BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Kota Malang

1.1.1 Kondisi Geografis dan Iklim Kota Malang

Terletak di wilayah Jawa Timur Indonesia, Malang adalah kota yang kaya akan budaya, sejarah, dan keindahan pemandangan. Kota Malang, salah satu tempat wisata paling populer di Indonesia, memiliki keindahan alam yang menawan dengan dataran tinggi yang menghijau dan udara yang segar. Salah satu keajaiban alamnya yang terkenal adalah Gunung Bromo, gunung berapi yang mencolok dengan pemandangan yang mencolok. Selain itu, Kota Malang juga dikelilingi oleh pesona alam seperti Air Terjun Coban Rondo dan Taman Wisata Selecta yang menawarkan keindahan alam yang menakjubkan. sebagai salah satu pusat pendidikan terkemuka di Indonesia, memiliki beragam institusi pendidikan yang berkualitas dan beragam.

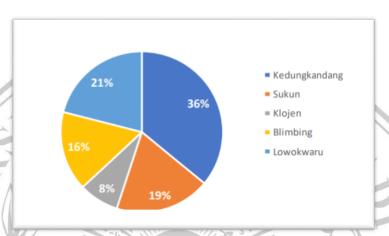
Dikenal sebagai kota cendekiawan, satu-satunya universitas di Kota Malang adalah Universitas Brawijaya, yang terkenal dengan program-program inovatifnya di beberapa bidang pengetahuan dan teknologi. Selain Universitas Brawijaya, Kota Malang menjadi rumah bagi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), salah satu universitas ternama di Indonesia. UMM terkenal karena dedikasinya untuk menawarkan pengajaran berkualitas tinggi yang

didasarkan pada etika dan nilai-nilai Islam. Lembaga ini menawarkan fakultas yang kuat dan dihormati dan menyediakan berbagai pilihan gelar, dari sains dan teknologi hingga seni dan ilmu sosial.

Kota Malang terletak pada lintang 7,06°–8,02° BT dan bujur 112,06°–112,07° BT, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Kecamatan Blimbing, Kecamatan Klojen, Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, dan Kecamatan Lowokwaru adalah lima kecamatan yang membentuk kota yang memiliki luas 110,06 km2. terletak di pusat Kabupaten Malang. Malang terletak antara 445 dan 526 meter di atas permukaan laut. Kota Malang diharapkan menerima 3.060 mm pada tahun 2022. (*Statistik Daerah Kota Malang*, 2023).

Dalam tiga tahun terakhir, populasi Kota Malang telah meningkat. Menurut proyeksi, populasi Kota Malang akan mencapai 841.126 orang pada tahun 2022. Pada piramida penduduk Kota Malang, terlihat bahwa lebih banyak orang berusia lebih tua. Kelompok usia 37 hingga 38 tahun dianggap sebagai usia produktif, dan mereka akan menanggung beban ekonomi untuk seratus orang yang lebih muda dan lebih tua. Tingkat ketergantungan penduduk Kota Malang yang tinggi mencapai 37,65 menunjukkan fenomena ini. (*Statistik Daerah Kota Malang*, 2023).

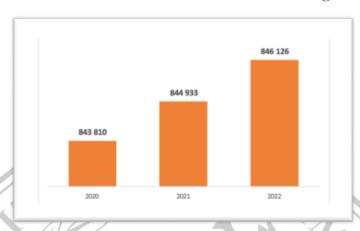
Gambar 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan



(Sumber: Statistik Daerah Kota Malang 2023)

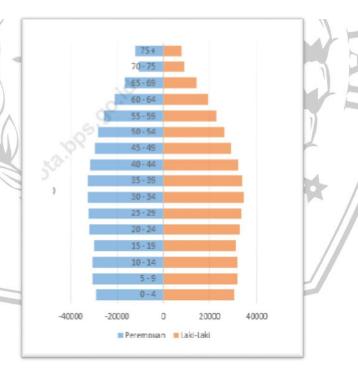
Jumlah penduduk di Kota Malang mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Menurut proyeksi data penduduk Kota Malang, pada tahun 2022, jumlah penduduknya mencapai 841.126 orang. Dari analisis piramida penduduk, terlihat bahwa struktur usia penduduk Kota Malang cenderung mengarah ke populasi yang lebih tua. Jika kita mempertimbangkan hubungan antara struktur usia dan ekonomi, kelompok usia 37-38 tahun dianggap sebagai kelompok usia produktif yang akan mendukung secara ekonomi sekitar 100 penduduk yang lebih muda dan lebih tua. Hal ini mencerminkan tingkat ketergantungan yang tinggi di Kota Malang, yang mencapai 37,65 persen. (*Statistik Daerah Kota Malang*, 2023).

Gambar 2. Jumlah Penduduk Kota Malang



(Sumber: Statistik Daerah Kota Malang 2023)

Gambar 3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Pertumbuhan



Dalam dua tahun terakhir, terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk di Kota Malang. Hal ini dapat dilihat dari perubahan indikator pertumbuhan penduduk yang awalnya sebesar 0,39% menjadi 0,13% pada tahun 2021, dan 0,14% pada tahun 2022. Meskipun begitu, jika kita melihat data dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, terdapat kecenderungan penurunan pertumbuhan penduduk. Berikut adalah tabel statistik demografi Kota Malang tahun 2022:

Table 1. Statistik Demografi Kota Malang

Uraian Tahun 2022	
Jumlah Penduduk (Jiwa)	846.126
Jumlah Penduduk Laki-laki (Jiwa)	420.897
Jumlah Penduduk Perempuan (Jiwa)	425.229
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,14
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)	7.617
Rasio Jenis Kelamin (L/P)	98,98

(Sumber: Kota Malang dalam Angka 2023)

Penurunan pertumbuhan penduduk disebabkan oleh penurunan tingkat kesuburan. Penurunan angka kelahiran berakibat pada penurunan proporsi populasi anak-anak. Keadaan seperti ini berpotensi mengurangi rasio ketergantungan. Menurut data Sensus Penduduk 2010, tingkat kesuburan total (Total Fertility Rate/TFR) mencapai 1,83, yang menunjukkan bahwa rata-rata seorang perempuan melahirkan sekitar 1-2 anak selama masa reproduksinya. (*Statistik Daerah Kota Malang*, 2023).

1.2 Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Malang

Kantor yang biasa disingkat PDM Kota Malang ini berlokasi di Jl. Gajayana 28 B Malang, Jawa Timur. Kantor ini merupakan pusat dari jaringan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) sebanyak 5 cabang. PDM Kota Malang juga memiliki beberapa majelis agar mengkerucutkan fungsi dan membantu pimpinan menjalankan sebagian tugas pokok antara lain:

- 1. Majelis Tarjih dan Tajdid
- 2. Majelis Tabligh
- 3. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
- 4. Majelis Pendidikan Kader
- 5. Majelis Pelayanan Sosial
- 6. Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
- 7. Majelis Pemberdayaan Masyarakat
- 8. Majelis Pembina Kesehatan Umum
- 9. Majelis Pustaka dan Informasi
- 10. Majelis Lingkungan Hidup
- 11. Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 12. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

Selain itu terdapat lembaga sebagai unsur pembantu pimpinan menjalankan sebagian tugas pendukung Muhammadiyah antara lain:

- 1. Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shodaqoh
- 2. Lembaga Pembina dan Pengawasan Keuangan
- 3. Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
- 4. Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
- 5. Lembaga Penanggulangan Bencana
- 6. Lembaga Seni Budaya dan Olahraga

Idealnya setiap daerah memiliki badan amal usaha Muhammadiyah meliputi:

- 1. Sekolah Dasar (SD)
- 2. Madrasah Ibtidaiyah/Diniyah (MI/MD)
- 3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4. Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- 5. Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 6. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- 7. Madrasah Aliyah (MA)
- 8. Pondok Pesantren
- 9. Akademi
- 10. Politeknik
- 11. Sekolah Tinggi
- 12. Universitas
- 13. Perguruan Tinggi Aisyiyah

14. Rumah Sakit, Rumah Bersalin, BKIA, BP, dll

Organisasi Otonomi Muhammadiyah adalah badan atau organisasi yang didirikan oleh Organisasi Muhammadiyah. Untuk mencapai maksud dan tujuan Organisasi Muhammadiyah, organisasi ini memiliki hak dan kewajiban untuk berorganisasi sendiri, menciptakan sejumlah warga negara Muhammadiyah, dan memiliki wewenang atas sejumlah domain tertentu. Berikut ini adalah Organisasi Otonomi Muhammadiyah:

- 1. Aisyiyah
- 2. Pemuda Muhammadiyah
- 3. Nasyiyatul Aisyiyah
- 4. Ikatan Mahasiswa Muhamamdiyah
- 5. Ikatan Pelajar Muhammadiyah
- 6. Hizbul Wathan
- 7. Tapak Suci

1.3 Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Malang

Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama dikategorikan sebagai Pemimpin Daerah (Tingkat Provinsi), Pemimpin Cabang (Tingkat Kabupaten/Kota), Pemimpin Cabang (Tingkat Kabupaten), dan Pemimpin Cabang (Tingkat Desa/Desa). Organisasi ini berlokasi di Jl. Kol. Sugiono 3B No.331A, Mergosono, Kecamatan Kedungkandang,

Kota Malang, Jawa Timur. Muslimat Nahdatul Ulama menyediakan layanan sosial dan kesehatan sebagai organisasi amal antara lain:

- 1. Panti Jompo
- 2. Asrama Putri
- 3. Panti Jompo
- 4. Pusat Layanan Kesehatan (RS/RSB/Klinik)
- 5. Taman Kanak-Kanak dan Rauddlotul Athfal (TK/RA)
- 6. Taman Pendidikan Al-Qur'an
- 7. Pendididkan Anak Usia Dini (PAUD)
- 8. Koperasi

Visi dari Muslimat NU adalah untuk mewujudkan masyarakat sejahtera berkualitas, dijiwai ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diridhoi Allah SWT.

Misinya adalah:

- Mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkualitas dan mandiri.
- 2. Mewujudkan masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang sadar akan hak dan kewajibannya baik sebagai pribadi, warga negara maupun anggota masyarakat sesuai ajaran Islam.

3. Melaksanakan tujuan Jam'iyah NU untuk mewujudkan masyarakat adil, makmur, bermartabat dan diridlai Allah SWT.

4. Membumikan Islam Rahmatan Lil'Alamin sebagai gerakan moral Dakwah

